

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Fitri Donna dan Ifdil. (2016). "*Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*". Jurnal Konselor, Vol 5. No 2.
- Alfatihah, Chodjim Ahmad. (2003). *Membuka Matahari Dengan Surat Pembuk*. PT. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta.
- Asnaniar Sri Ode Wa dkk. (2022). "*Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Kualitas Hidup Pasien Luka Kaki Diabetik*". Jurnal Keperawatan Vol. 1. No. S2.
- Badriyah Maifir. (2021). "*Terapi Zikir Untuk Memberikan Ketenangan Jiwa Pada Lansia Di Panti Jompo Dhuafa Lansia Ngasinan Jetis Ponorogo*". Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Brigitta, Adelia Dewandari. (2020). *Cari Tahu Tentang Gangguan Kecemasan*. PT. Glory Offset Press: Bengkulu.
- Dewi Mala Rusna. (2007). *Terapi Penyimpangan Seksual Lesbian menurut islam* Palembang: Uin raden Fatah.
- Dewani Pratiwi Adelia. (2020). "*Bimbingan Agama dalam Mengatasi Kecemasan pada Lansia Melalui Dzikir di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur*". Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dradjat Zakiah. (1992). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Aneka Ilmu.
- Fitri Dona dan Ifdil Annisa. 2016. *Konsep Kecemasan (anxiety) pada lanjut usia atau lansia*. Jurnal Konselor. Vol 5. No 2.
- Hawari Dadang. (1997). *Doa dan Dzikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*. Jakarta: Dana Bhakti Primayasa.
- Hermansyah Bayu. (2017). "*Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Lanjut Usia*". Jombang: Sekolah tinggi Ilmu kesehatan Insan cendekia Medika.
- Hurlock. B Elizabeth. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

Jannah Noor. (2015). *Bimbingan konseling keagamaan bagi kesehatan mental Lansia*.
Jurnal Noor Jannah. Vol 6. No 2.

Moloeng J. Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mukholil. (2018). *Kecemasan Dalam Proses Belajar*. *Jurnal Eksponen*. Vol 8.
No 1.

Narendrany Heny.(2007). *Psikologi agama*. Jakarta: Uin Press.

Kamila Aisyatin. (2020). "*Psikotrapi Dzikir dalam Menangani Kecemasan*". *Jurnal happiness* Vol. 4 No 1.

Nida Khoirun Laili Fatma. (2015). "*Zikir Sebagai Psikotrapi Dalam Gangguan Kecemasan Bagi Lansia*", *Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 5 No 1.

Noor Juliansyah.(2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Noor Syufian. (2019). "*Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin 2018*". *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* Vol. 10. No. 2.

Pratiwi Dewini Adelia.(2020). "*Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia*". Cipayung Jakarta Timur: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Prasetyo Tulus, Senja Amalia. (2009). *Perawatan Lansia Oleh Keluarga Dan Care Giver*. Bumi Medika: Jakarta.

Puspa Pramadya Yan.(2003). *Kamus Umum Populer*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Rohman Noer. (2013). *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.

Rofiqah Tamama. (2016). "*Konseling Religius: Mengatasi Rasa Kecemasan Dengan Mengadopsi Terapi Zikir Berbasis Religiopsikoneuroimunologi*". *Jurnal KOPASTA* Vol. 3. No. 2.

Rumengan Jimmy. (2013). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Cita Pustaka Media

Perintis.

Sessiani Ade Lucky.(2018). "*Studi Fenomenologis Tentang Pengalaman Kesepian dan Kesejahteraan Subjektif Pada Janda Lanjut Usia*". Jurnal Studi Gender Vol. 2 No. 1.

Sarwono Wirawan Sarlito. (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Solihin, M. (2004). *Terapi Sufistik*. Bandung: Pustaka Setia.

Statistik Badan Pusat. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022, diakses pada 03 Januari 2023, 21.20. [http:// www.bps.go.id](http://www.bps.go.id).

Subagyo Joko. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supriadi. (2015). "*Lanjut Usia dan Permasalahannya*", Jurnal Ppkn dan Hukum, Vol. 10 No. 2.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharso dan Ningsih Redno Ana. (2013). *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Semarang: widya karya.

Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Udin. Ms. (2021). *Konsep Dzikir dalam Al-Quran dan Implikasinya Terhadap Kesehatan*. Mataram: Sanabil.

Widyastuti Tria. (2019). "*Terapi Zikir sebagai Intervensi untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia*". E-Journal GAMAJPP Vol. 5. No. 2

Wulandari Endah, Nashori Fuad. (2014). "*Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Lansia*". Jurnal Intervensi Psikologi Vol. 6. No. 2.

Yana Dewi. (2010) *Dahsyatnya Zikir*. Jakarta Timur: Zikrul Hakim.

Zatty Ni'mah Azizatun. (2016). *Elan Dzikir sebagai Generator Perubahan Sosial*. Goresan Pena: Kuningan.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pada saat di tinggalkan oleh keluarga apakah yang anda rasakan?
2. Apa saja keluhan yang sering dialami oleh para lansia baik dari segi fisik maupun jiwa
3. Kecemasan dalam hal apa yang anda pikirkan?
4. Ketika memikirkan masalah apakah anda sering merasakan cemas?
5. Ketika cemas apakah anda sering merasakan gugup?
6. Apakah anda sering merasakan ketakutan?
7. Apakah rasa cemas mengganggu tidur anda?
8. Apakah rasa khawatir membuat hidup anda tidak tenang?
9. Apakah rasa khawatir menimbulkan penyakit?
10. kegiatan apa yang rutin anda lakukan untuk mengatasi kecemasan jiwa?
11. Apa saja tahapan proses terapi zikir lansia dalam mengurangi kecemasan?
 12. Kapan waktu yang baik untuk melakukan terapi zikir?
 13. Apakah anda melakukan zikir dengan sendirinya?
 14. Zikir yang bagaimana yang bagus untuk mengurangi kecemasan jiwa?
15. Apakah ada tahapan dalam proses terapi zikir dalam mengurangi kecemasan jiwa para lanjut usia di panti?
 16. Bagaimana hasil dari proses terapi zikir?
 17. Apakah ada perubahan setelah melakukan proses zikir?
18. Jika tidak ada perubahan setelah melakukan terapi zikir langkah apa yang harus dilakukan?
19. Setelah ada perubahan, apakah terapi zikirnya berhenti hanya sampai sini aja atau ada tahapan lagi yang harus dilakukan?
 20. Apakah anda ingin selalu mengamalkan zikir?

Lampiran Hasil Wawancara

Nama : Sunarti

Sebagai : Lansia yang tinggal di Yayasan Sosia Nurul Jannah Werdha

A. Proses Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

1. Membaca Tasbih

Peneliti	Bagaimana proses terapi zikir dengan bacaan tasbih yang nenek amalkan?
Informan	Proses terapi zikir dengan membaca tasbih hal yang pertama di lafazkan ketika selesai sholat fardhu, dengan hati yang pasrah mengucapkan kalimat Maha Suci Allah berulang-ulang kali membuat bahwa diri saya yakin atas kuasa Allah SWT

2. Membaca Tahmid

Peneliti	kalimat zikir apakah yang nenek amalkan selain tasbih?
Informan	Sebelum tinggal di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha saya sangat jarang mengamalkan bacaan-bacaan zikir, dan ketika sudah tinggal di Yayasan Panti saya diajarkan oleh teman-teman dan pengurus panti untuk selalu mengamalkan segala ibadah yang mendekatkan diri kepada Allah yaitu salah satunya selalu mengamalkan bacaan tahmid

3. Membaca Takbir

Peneliti	Apakah yang nenek rasakan ketika membaca tasbih?
Informan	Saya selalu mengamalkan bacaan takbir baik ketika zikir setelah sholat maupun di waktu luang, saya sangat merasakan pengaruh dari amalan bacaan-bacaan zikir ini karena dengan berzikir inilah pengobatan yang kapan saja dapat saya lakukan

4. Membaca Tahlil

Peneliti	Apakah pengaruh positif dari mengamalkan bacaan tahlil?
Informan	Dengan selalu dapat mengamalkan segala bentuk bacaan-bacaan dapat menyadarkan bahwa diri saya banyak menimbulkan faedah yang sangat baik, ketika saya membaca lafaz tahlil dengan khusuk sehingga merasa kedalam hati, saya terasa tentram dan tenang saya tidak merasakan kegelisahan hati.

5. Membaca Istigfar

Peneliti	Bagaimana proses terapi zikir dalam membaca istigfar yang nenek lakukan?
Informan	Dengan mengucapkan kalimat Astagfirullah dengan berulang-ulang kali pengobatan yang paling ampuh ketika saya sedang sedih dengan merenung nasib saya yang ditinggal oleh keluarga kandung saya, maka dengan memperbanyak istigfar saya dapat menerima kondisi pada saat ini.

6. Membaca Sholawat

Peneliti	Apakah yang nenek harapkan dengan selalu mengamalkan bacaan sholawat?
Informan	membaca sholawat sering sekali saya amalkan, karena saya berharap mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad SAW pada hari akhir nantinya.

B. Hasil Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

1. Ketenangan Jiwa

Peneliti	Apakah yang nenek rasakan ketika mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Pengaruh terapi zikir sangat cocok untuk amalan bagi kehidupan lansia karena sangat berpengaruh bagi kejiwaan, lansia menjadi lebih tenang dan tentram. Dengan melakukan terapi zikir kembali lagi rasa semangat hidup untuk menjalani kehidupan dimasa tua

2. Kenyamanan dan Kebahagiaan di Panti

Peneliti	Apakah dampak positif dari terapi zikir dalam kehidupan sehari-hari di panti?
Informan	Hasil dari proses terapi zikir yang rutin saya terapkan sangat berdampak baik untuk kejiwaan dan kesehatan. Selain itu saya dengan para lansia disini saling membantu sesama lansia dan jauh dari kata iri dan dengki

3. Mengharapkan Kematian dalam Husnul Khotimah

Peneliti	Apakah yang di harapkan para lansia dengan mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Ketika saya sedang melakukan segala macam bentuk ibadah atas dasar mengingat dan mendekatkan diri kepada Allah saya mencoba untuk khusuk dalam melaksanakannya, karena saya ingin mncapai bahwa Allah menerima segala amal ibadah saya, dan dapat tergolong orang-orang yang meninggal dalam keadaan husnul khotimah

Nama: Usman

Jabatan: Lansia yang tinggal di Yayasan Sosia Nurul Jannah Werdha

A. Proses Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

1. Membaca Tasbih

Peneliti	Bacaan apakah yang pertama kali kakek amalkan dalam proses terapi zikir?
Informan	Pada proses pertama bacaan zikir yang di lafazkan dalam terapi zikir saya membaca tasbih yang mana artinya Maha Suci Allah, saya mengucapkannya berulang-ulang ketika setelah sholat fardu maupun sunnah sebanyak 33 kali dengan mengucapkannya dari lisan dan hati

2. Membaca Tahmid

Peneliti	Berapa banyak bacaan tahmid yang diamalkan?
Informan	Saya selalu mengamalkan bacaan Subhanallah setiap selesai melaksanakan sholat, membaca tahmid sebanyak 33 kali pada setiap selesai sholat fardhu dan di amalkan ketika tidak ada aktivitas dengan sebanyak-banyaknya

3. Membaca Takbir

Peneliti	Apakah dampak positif dalam mengamalkan bacaan takbir dalam proses terapi zikir?
Informan	Setelah saya rutin mengamalkan bacaan takbir sebanyak 200 kali dalam sehari kehidupan saya sangat berubah, yang awalnya selalu merasakan kegelisahan atas ketidak berdayaan diri maka saya berfikir untuk memperbanyak membaca takbir pada waktu luang dengan lisan lalu mer ke hati dan fikiran saya, dan alhamdulillah saya merasakan ketenangan jiwa setelah melafazkan asma Allah.

4. Membaca Tahlil

Peneliti	Kapankah bacaan tahlil di laksanakan ataupun di amalkan?
Informan	Saya mengamalkan bacaan Tahlil dengan sebanyak mungkin pada siang hari ketika saya tidak bisa istirahat pada siang hari saya mengamalkan bacaan tahlil secara berulang-ulang dengan sebanyak mungkin, saya membaca dengan nada yang pelan akan tetapi meresap kedalam hati.

5. Membaca Istigfar

Peneliti	Apakah bacaan zikir yang diamalkan ketika mengingat perbuatan di masa lalu yang tidak baik?
Informan	Ketika mengingat perbuatan masa lalu saya, saya merasa manusia yang paling hina penuh dengan dosa, maka saya langsung membaca istigfar dengan berulang-ulang kali agar Allah melindungi saya di alam kubur nantinya. Karena dengan selalu berzikir inilah yang bisa saya lakukan untuk bekal diakhirat

6. Membaca Sholawat

Peneliti	Apakah yang di amalkan dalam proses terapi zikir dengan membaca sholawat?
Informan	Saya membaca sholawat dengan irama yang sangat indah, karena bersholawat dengan bernyanyi membuat hiburan pada jiwa dan menciptakan ketenangan batin

B. Hasil Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

1. Ketenangan Jiwa

Peneliti	Apakah yang kakek rasakan ketika mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Tahapan berzikir saya lakukan dengan khusyuk dengan hati yang ikhlas. Karena yang saya rasakan makna dari kalimat zikir ini yang sangat berpengaruh untuk ketenangan jiwa, sehingga ketika saya memejamkan mata dan mulut membaca zikir terasalah detakan itu ke hati saya. Ucapan kata yang baik dalam meminta doa akan menurunkan perasaan buruk pada setiap apa yang saya lakukan yang terlintas sekilas pada pikiran saya, namun dengan zikir timbul lagi pikiran yang baik dan hati akan terasa tenang.

2. kenyamanan dan kebahagiaan di panti

Peneliti	Apakah dampak positif dari terapi zikir dalam kehidupan sehari-hari di panti?
Informan	Hasil dari proses terapi zikir sangat berpengaruh pada pemikiran. Saya dapat berfikir yang positif atas permasalahan-permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar, hal tersebut dapat menermakan diri saya berada di panti bahwa panti sudah sangat memberikan kenyamanan di hari tua.

3. Mengharapkan Kematian dalam Husnul Khotomah

Peneliti	Apakah yang di harapkan para lansia dengan mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Setelah memperbanyak mengucapkan zikir dengan pasrah dan hati yang ikhlas saya merasakan perubahan yang begitu amat baik pada diri saya. Seiring dengan usia, saya berharap besar ketika saya

	hendak menghembuskan nafas dalam kondisi sedang beramal yang baik
--	---

Nama: Jamusthofa Pulungan

Sebagai: Lansia yang tinggal di Yayasan Sosia Nurul Jannah Werdha

A. Proses Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

1. Membaca Tahmid

Peneliti	Pada waktu kapan saja bacaan tahmid di amalkan?
Informan	Ketika sebelum istirahat pada malam hari saya selalu mengamalkan bacaan-bacaan zikir termasuk pada kalimat tahmid, karena ketika mengamalkannya saya mudah untuk terlelap dan tidak merasakan kegelisahan

2. Membaca Takbir

Peneliti	Apakah dampak positif dari amalan terapi zikir pada lafaz takbir/
Informan	Bahwa dengan melakukan zikir dengan menyebut <i>Allahu akbar</i> hati terasa menggetar dan sampai-sampai saya mengeluarkan air mata, saya merasakan bahwa saya sedang berhadapan langsung dengan Allah, saya mengamalkan bacaan ini dengan setiap harinya tanpa ada batasan waktu

3. Membaca Tahlil

Peneliti	Kapan bacaan tahlil di amalkan dalam terapi zikir?
Informan	Pada lafaz zikir <i>Laa ilaha illa Allah</i> saya selalu mengamalkannya di luar waktu setelah sholat fardhu, saya mengamalkan bacaan tahlil ketika saya sedang duduk-duduk pada siang hari ketika saya tidak bisa tidur siang maka saya mengamalkan lafaz zikir dengan mengulang-ngulangnya sebanyak 200 kali bahkan lebih

4. Membaca Istigfar

Peneliti	Apakah dengan bacaan istigfar dapat menjadi sebuah terapi dalam kecemasan jiwa?
Informan	Pengobatan yang selalu dapat rutin saya lakukan yaitu dengan terapi zikir salah satunya dengan membaca lafaz istigfar dengan sebanyak mungkin secara berulang-ulang, karena jika saya sudah banyak beristigfar saya teringat dengan dosa-dosa yang telah saya perbuat baik dosa besar maupun kecil, saya sangat mengharapkan ampunan dari Allah SWT

5. Membaca Sholawat

Peneliti	Apa yang dirasakan ketika melafazkan sholawat?
Informan	Ketika saya membaca kalimat sholawat dengan hati yang ikhlas dan khusuk jiwa saya terasa tenang, bahkan seakan-akan saya merasa ingin bertemu dengan Nabi

B. Hasil Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

1. Ketenangan Jiwa

Peneliti	Apakah yang kakek rasakan ketika mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Hasil dari proses terapi zikir yang saya lakukan secara terus-menerus sangat saya rasakan dampaknya. Karena berkat dari pihak pengurus panti mengajak saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah hidup saya begitu tenang jiwa saya menjadi tentram, walaupun saya tidak hidup dengan keluarga kandung saya

2. kenyamanan dan kebahagiaan di panti

Peneliti	Apakah dampak positif dari terapi zikir dalam kehidupan sehari-hari di panti?
Informan	Segala terapi zikir yang dianjurkan oleh pengurus panti dan saya lakukan setiap harinya. Dengan selalu mendekati diri kepada Allah sangat menimbulkan pemikiran yang positif baik dalam segi fikiran maupun jiwa. Dengan hal ini membuat saya tidak menyesal tinggal di panti walaupun saya tidak memiliki saudara kandung

3. Mengharapkan Kematian dalam Husnul Khotomah

Peneliti	Apakah yang di harapkan para lansia dengan mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Dalam melaksanakan proses terapi zikir harus dalam keadaan yang rapi, khusyuk dan lahir batin agar proses terapi zikir berjalan dengan lancar. Dengan hal tersebut saya sangat percaya bahwa amalan tersebut yang akan menjadi penolong saya pada hari akhir

Nama: Bustaman

Sebagai: Lansia yang tinggal di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

A. Proses Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

1. Membaca Tasbih

Peneliti	Selain waktu sesudah sholat fardhu, kapankah bacaan tasbih di amalkan?
Informan	Saya melafazkan tasbih bukan hanya pada waktu selesai sholat fardhu saja, akan tetapi ketika hendak menjelang tidur malam saya juga mengamalkan lafaz tasbih sebanyak 100 kali, karena dengan bertasbih saya mudah untuk tidur

2. Membaca Tahmid

Peneliti	Selain lafaz subhanallah kalimat zikir apa yang di amalkan dan apa dampak positifnya?
Informan	Setelah membaca kalimat Subhanallah kemudian saya membaca kalimat Al-Hamdulillah sebanyak 33 kali pada setiap selesai sholat fardhu, dengan hati yang khusuk dan ikhlas dengan bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan

3. Membaca Takbir

Peneliti	Apa alasannya kakek untuk memilih mengamalkan lafaz takbir dengan sebanyak mungkin?
Informan	Lafaz Allahu akbar yang tidak pernah saya lupakan untuk mengamalkannya, saya membacanya sebanyak 1000 kali bahkan lebih dalam sehari semalam ketika mengamalkan zikir ini hati saya terasa tenang dan saya takut akan dosa baik yang telah lalu dan sekarang

4. Membaca Tahlil

Peneliti	Pada waktu kapan proses terapi zikir di amalkan pada lafaz tahlil?
Informan	Pada lafaz zikir <i>Laa ilaha illa Allah</i> saya selalu mengamalkannya di luar waktu setelah sholat fardhu, saya mengamalkan bacaan tahlil ketika saya sedang duduk-duduk pada siang hari ketika saya tidak bisa tidur siang maka saya mengamalkan lafaz zikir dengan mengulang-ngulangnya sebanyak 200 kali bahkan lebih

5. Membaca Istigfar

Peneliti	ketika mengingat kesalahan pada diri sendiri bacaan terapi zikir apakah yang diamalkan?
Informan	Dahulu saya jauh dari Allah, saya jarang melaksanakan segala ibadah yang di perintah oleh Allah, dan setelah saya tinggal di Yayasan Panti

	Nurul Jannah Werdha barulah saya selalu melaksanakan segala ibadah yang telah di ajarkan oleh umat islam salah satunya dengan berzikir melafazkan istigfar dengan berulang-ulang
--	--

6. Membaca Sholawat

Peneliti	Apakah besar dampak positif dari sholawat?
Informan	Saya juga ketika sudah menyebutkan kalimat sholawat dengan sebanyak mungkin membuat hati saya terasa sangat tenang dan tentram, sangat berbeda dengan dahulu yang jarang mengamalkannya

B. Hasil Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

1. Ketenangan Jiwa

Peneliti	Apakah yang kakek rasakan ketika mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Saya sangat berterimakasih kepada pengurus panti yang telah menyadarkan saya agar selalu mendekati diri kepada Allah. Ketika saya merasakan hati yang gundah gulana saya langsung berzikir dengan berulang-ulang sehingga hati saya merasa tenang dan tentram

2. kenyamanan dan kebahagiaan di panti

Peneliti	Apakah dampak positif dari terapi zikir dalam kehidupan sehari-hari di panti?
Informan	Proses terapi zikir ini sangat berpengaruh pada diri saya agar saya selalu dekat dengan Allah. Jika seseorang merasa dekat dengan-Nya maka fikiran pun menjadi bersih/ positif dan jauh dari pemikiran yang negatif

3. Mengharapkan Kematian dalam Husnul Khotomah

Peneliti	Apakah yang di harapkan para lansia dengan mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Adanya proses terapi zikir disini yang mengajarkan saya untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah di masa tua. Walaupun saya tidak mendapatkan segala yang saya inginkan, akan tetapi saya dapat beramal kebaikan dan mengharapkan pertolongan Allah ketika didalam kubur

Nama: Fatimah

Sebagai: Lansia yang tinggal di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

A. Proses Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Sosial Nurul Jannah Werdha

1. Membaca Tasbih

Peneliti	Dampak apakah yang mempengaruhi nenek rutin dalam mengamalkan zikir tasbih?
Informan	Proses terapi zikir dalam bentuk melafazkan bacaan tasbih secara berulang-ulang sangat membantu saya untuk selalu dekat dan mengingat Allah, dan bentuk terapi zikir ini sangat mudah untuk dilaksanakan bagi saya yang sudah memasuki usia akhir

2. Membaca Tahmid

Peneliti	Apakah pengaruh dari lafaz tahmid?
Informan	Proses terapi zikir ini sangat memberikan pengaruh yang sangat luar biasa pada diri saya, karena ketika saya sakit saya tidak lepas untuk selalu mengamalkan kalimat Al-Hamdulillah tanpa batasan waktu

3. Membaca Takbir

Peneliti	Apakah bacaan takbir amalan zikir yang dilakukan?
Informan	Zikir dengan menyebutkan kalimat <i>Allahu akbar</i> itulah salah satu amalan yang saya lakukan dengan rutin, karena ketika saya sakitpun saya tetap bisa selalu beramal dengan menyebut nama Allah dan memohon perlindungan dari-Nya

4. Membaca Tahlil

Peneliti	Bagaimana proses terapi zikir dalam mengamalkan bacaan tahlil?
Informan	Saya juga banyak mengamalkan bacaan tahlil dengan membaca <i>Laa ilaha illa Allah</i> dengan meresapinya kedalam jiwa dan dengan suara yang pelan dalam kondisi saya yang sedang berbaring sakit, maka dengan beramal dengan mengingat akan pertolongan Allah yang dapat saya lakukan

5. Membaca Istigfar

Peneliti	Apakah yang di niatkan di dalam hati ketika beristigfar?
Informan	Istigfar merupakan pengobatan yang sangat ampuh untuk jiwa ketika saya membaca bacaan istigfar saya memohon ampunan atas dosa-dosa yang telah saya perbuat baik dosa yang telah lalu ataupun yang sekarang

6. Membaca Sholawat

Peneliti	Pada waktu kapan lafaz sholawat di amalkan?
Informan	Tidak ada lagi kegiatan yang selalu saya laksanakan melainkan hanya beribadah kepada Allah, terutama melaksanakan sebagian dari tiang agama yaitu sholat lima waktu. Dalam sholat sudah pasti saya bersholawat

B. Hasil Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha

1. Ketenangan Jiwa

Peneliti	Apakah yang nenek rasakan ketika mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Ketika saya merasakan hidup yang tidak berarti dimasa tua ini saya sempat untuk putus asa berada di dunia ini sehingga saya ingin merakhiri hidup saya, akan tetapi setelah saya melaksanakan proses tera zikir saya merasakan ketenangan jiwa dan saya menerima kondisi saya karna saya percaya bahwa Allah mengatur jalan hidup saya seperti ini karna saya mampu menjalankannya

2. kenyamanan dan kebahagiaan di panti

Peneliti	Apakah dampak positif dari terapi zikir dalam kehidupan sehari-hari di panti?
Informan	Dahulu saya selalu sedih dan berfikiran yang tidak baik terhadap keluarga saya dikampung yang tidak perduli akan saya. Ketika saya mengikuti dan melaksanakan proses-proses terapi zikir upaya mendekatkan dan berserah diri dengan Allah. Maka sangat tenang fikiran saya, dan saya menjadi memilki pemikiran yang baik akan keluarga saya dikampung karena di panti sangat memberikan kenyamanan bagi diri saya

3. Mengharapkan Kematian dalam Husnul Khotomah

Peneliti	Apakah yang di harapkan para lansia dengan mengamalkan segala bacaan zikir?
Informan	Ketika melakukan terapi zikir dengan rutin, saya mengharapkan nantinya ketika sakaratul maut saya mudah untuk menyebut serta mengingat Allah SWT. Karena saya takut ketika didalam kubur tidak ada amal ibadah yang menjadi penolong saya

LAMPIRAN



Gambar 3: Foto Yayasan Panti Nurul Jannah Werdha



Gambar 4: Foto observasi awal dan wawancara dengan yaysan,
pengasuh lansia, dan para lansia



Gambar 5: Foto setelah wawancara dengan ibu Nurul Jannah



Gambar 6: Foto wawancara dengan kakek Bustaman



Gambar 7: Foto wawancara dengan nenek Fatimah



Gambar 8: Foto wawancara dengan kakek Jamusthofa Pulungan



Gambar 9: Foto para lansia ketika zikir dan berdo'a setelah melaksanakan sholat



Gambar 10: Foto salah satu lansia sedang berzikir pada waktu luang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-1668/DK/DK.V.1/TL.00/04/2022

28 Mei 2022

Lampiran : -

Hal : Penelitian Skripsi

Yth. Bapak/Ibu Yayasan Panti Jompo Nurul Jannah Werdha

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Putri Maulida
NIM : 0102181052
Tempat/Tanggal Lahir : Perbarakan, 03 Juni 2000, 03 Juni 2000
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun 3 desa perbarakan kec. pagar marbau. Deli serdang
Kelurahan 3 Kecamatan Pagar marbau

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset Desa Sei Buluh, kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Terapi Zikir Dalam Mengurangi Kecemasan Jiwa Para Lanjut Usia Di Panti Jompo Nurul Jannah Werdha Desa Sei Buluh Kecamatan Teluk Mengkudu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 April 2022

a.n. DEKAN
Wakil Dekan I



Digitally Signed

D. Rubino, MA

NIP. 197312291999031001

Tembusan:

- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan

RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Putri Maulida
Tempat/ Tanggal Lahir : Perbarakan, 03 Juni 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Desa Perbarakan, Kec. Pagar Marbau, Kab.
Deli Serdang
Ponsel : 082167516967
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Email : putrimaulida758@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Syahrijal
Nama Ibu : Fatma Sari
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : Tenaga Kebersihan
Alamat : Desa Perbarakan, Kec. Pagar Marbau, Kab.
Deli Serdang

3. Jenjang pendidikan

TK (2005-2006) : Sudarmi Jati Sari
SDN (2006-2012) : SDN 105350 Perbarakan
MTS (2012-2015) : MTS PP. Al-Qomariah Galang
MAS (2015-2018) : MAS PP. Al-Qomaria Galang
Strata 1 (2018-2022) : Universitas Islam Negeri Sumatra Utara